

**PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN
MENGAJAR MAHASISWA PPL IAIN PALOPO TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS X
SMA NEGERI 4 PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

oleh,

IAIN PALOPO
NOVITA YANTI

NIM 12.16.12.0089

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN
MENGAJAR MAHASISWA PPL IAIN PALOPO TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS X
SMA NEGERI 4 PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

NOVITA YANTI

NIM 12.16.12.0089

IAIN PALOPO

Di bimbing oleh :

1. Dr. Ahmad Syarief Iskandar.,SE,MM.
2. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2016



IAIN PALOPO

**PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN
MENGAJAR MAHASISWA PPL IAIN PALOPO TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA KELAS X SMA NEGERI 4 PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh:

NOVITA YANTI

12.16.12.0089

IAIN PALOPO

Dibimbing Oleh:

- 1. Dr. Ahmad Syarief Iskandar., SE, MM.**
- 2. Nur Rahmah, S.Pd.I, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILM KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2016**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN
MENGAJAR MAHASISWA PPL IAIN PALOPO TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA KELAS X SMA NEGERI 4 PALOPO**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh:
IAIN PALOPO
NOVITA YANTI
12.16.12.0089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Novita Yanti**

Nim : 12. 16. 12. 0089

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 2016

Yang membuat pernyataan,

Novita Yanti

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul : “Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL IAIN Palopo Terhadap Hasil Belajar Matematika SMA Negeri 4 Palopo .”

Yang ditulis oleh :

Nama : Novita Yanti

NIM : 12. 16. 12. 0089

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris Matematika

Disetujui untuk disajikan pada ujian hasil.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Pembimbing I

IAIN PALOPO

Pembimbing II

Dr. Ahmad Syarief Iskandar., SE, MM.
NIP. 19781127 200312 1 003

Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19850917 201101 2 018

PRAKATA

ﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ
ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ

Tiada untaian kata yang lebih indah selain ungkapan rasa syukur kepada Allah swt atas segala limpahan rahmat, karunia, berupa kesehatan, dan kekuatan serta anugrah waktu dan inspirasi yang tiada terkira besarnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL IAIN Palopo Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Palopo. Shalawat serta salam atas junjungan Nabiyullah Muhammad Saw. Sang repolusioner sejati yang tak ada duanya di dunia ini, yang senantiasa dijadikan suri teladan dalam kehidupan dan seluruh umat Islam di segala dimensi kehidupan.

Dalam menyusun dan menyelesaikan karya ini, sebagai manusia yang memiliki kemampuan terbatas, tidak sedikit kendaladan hambatan yang telah dialami penulis. Akan tetapi, atas izin dan pertolongan allah swt, serta bantuan dari berbagai pihak kepada peniliti, sehingga kendala dan hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan setinggi-tinnginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Nihaya M., Hum, selaku ketua STAIN Palopo sebelum beralih nama menjadi IAIN Palopo, untuk periode 2010-2014 yang telah

membina, mengembangkan dan meningkatkan mutu Institut Agama Islam Negeri Palopo.

2. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M.Ag., beserta wakil rektor I Dr. Rustan S., M.Hum., wakil rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar., SE, MM., sekaligus selaku pembimbing I dan wakil rektor III Dr. Hasbi., M.Ag., yang senantiasa membina dan mengembangkan Perguruan Tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam negeri (IAIN) Palopo, Drs. Nurdin Kaso, M.Pd., beserta wakil dekan I Dr. Muhaemin., MA., wakil dekan II Munir Yusuf., S.Ag., M.Pd., dan wakil dekan III Dra. Nursyamsi., M.Pd.I., yang memberikan bimbingan dan motivasi dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ketahap penyelesaian studi.
4. Nursupiamin, S.Pd.M.Si., selaku Ketua Podi Progran Studi Tadris Matematika Institut Agama Islam negeri (IAIN) Palopo beserta sekretaris prodi Muh. Hajarul Aswad, M.Si., yang selama ini selalu memberikan bantuan, dukungan, motivasi dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Nur Rahma, S.Pd.I, M.Pd., selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini telah banyak meluangkan waktu dalam pemberian arahan dan bimbingan dalam penulisan ini serta tidak ada henti-hentinya memberikan semangat, motivasi,

petunjuk dan saran serta masukannya dalam penyusunan skripsi ini.

6. Para dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
7. Kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Poi Layyo dan Ibunda Hadija yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu pula selama penulis mengenal pendidikan dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Begitu banyak pengorbanan yang mereka berikan kepada penulis baik secara moral maupun material. Sungguh penulis sadar dan tidak mampu membalas semua itu, hanya do'a yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt Aamiin.
8. Bapak Alimus, S.Pd., selaku kepala sekolah SMAN. 4 Palopo, beserta guru-guru dan staf, terutama guru bidang studi matematika Andi Bunga, S.Pd. yang telah memberikan bantuan dalam melakukan penelitian ini.
9. Dr. Masmuddin M.Ag., selaku kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta stafnya yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi.
10. Rekan seperjuangan Program Studi Tadris Matematika angkatan 29 tahun 2016 khususnya matematika kelas B yang selama ini banyak memberikan bantuan, saran, dukungan,

motivasi, dan dorongan serta semangat yang luar biasa selama dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Kepada saudara-saudara penulis yang tercinta kakak firi layyo, herniati layyo, masry layyo, rita layyo, nur layyo, hasna layyo, madhy layyo, sury layyo dan adik tersayang hamdani layyo yang selalu menjadi semangat dan memberi motivasi kepada penulis.

12. Buat sahabat-sahabatku kak anhy, surya, awal, fika, iful, muhe, mute, ratna ps yang memberikan pula motivasi, doa dan dukungan untuk terus semangat serta dorongan agar meraih impian yang penulis ikrarkan.

13. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tak sempat disebutkan namanya satu persatu terima kasih atas semuanya.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari harapan yang diinginkan, maka dari itu penulis mengharapakan kepada segenap pembaca untuk memberikan masukan, kritikan dan sarannya untuk penulis jadikan referensi untuk karya yang akan datang. Apa dalam penulisan skripsi ini penulis ada kata-kata yang tidak berkenaan di hati maka sebagai manusia biasa penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, kepada Allah swt penulis menyandungkan doa semoga bantuan semua pihak mendapat ridho dan bernilai ibadah disisi Allah swt serta mendapat limpahan rahmat dan

hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi agama,
nusa, dan bangsa.

Palopo. 20

Penulis



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Hipotesis.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup penelitian.....	8
E. Tujuan penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Pengertian Persepsi.....	11
C. Hasil Belajar Matematika.....	12
D. Mengajar.....	15
E. Keterampilan Mengajar.....	18
F. Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Pengolahan Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
PERSURATAN



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Novita Yanti, 2016,“ Pengaruh Persepsi Siswa mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo terhadap hasil belajar matematika kelas X SMA Negeri 4 Palopo ”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I) Drs. Ahmad Syarief Iskandar, M.M. Pembimbing (2) Nur Rahma, S.Pd.I.,M.Pd.

Kata Kunci: *Persepsi Keterampilan Mengajar, Hasil Belajar Matematika*

Skripsi ini membahas pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo terhadap hasil belajar matematika kelas X SMA Negeri 4 Palopo. Penelitian ini adalah penelitian *Ex post facto* yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo terhadap hasil belajar Matematika kelas X SMA Negeri 4 Palopo? serta bagaimana gambaran hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 4 Palopo?. dan Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 4 Palopo. subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 4 Palopo pada semester genap tahun 2015/2016 dengan jumlah siswa 244 orang yang tersebar di sebelas kelas.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proporsional stratified random sampling*, dimana jumlah sampelnya 37 orang siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi yang diolah secara manual dan SPSS.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo pada siswa kelas X SMAN 4 Palopo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu interaksi manusiawi (*human interaction*) antara pendidikan/guru dengan anak didik atau peserta didik. Begitupula dengan kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada sumber daya manusianya yang dihasilkan dari proses pendidikan. Pendidikan yang dimaksudkan, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

Pada dasarnya pendidikan sangat penting bagi umat manusia dalam mencapai taraf hidup yang mulia. Hal ini dapat disebabkan karena pendidikan sangat mempengaruhi kehidupan manusia, dengan mencapai pendidikan yang tinggi manusia akan dihormati, disegani dan dijunjung tinggi martabatnya di masyarakat.

Menurut Drijarkasa SJ, pendidikan adalah memanusiakan manusia muda. Jadi, pendidikan tersebut dilakukan oleh manusia (dewasa) dengan upaya-upaya yang sungguh-sungguh serta strategi dan siasat yang tepat demi keberhasilan pendidikan tersebut. Pelaksanaan pendidikan berlangsung dalam keluarga sebagai pendidikan informal, di sekolah sebagai pendidikan formal dan di masyarakat sebagai pendidikan

¹ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.5.

non formal serta berlangsung seumur hidup.² Sedangkan *Langeveld* mengemukakan bahwa pendidikan ialah suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan yaitu kedewasaan.³ Oleh karena itu, sebagai wahana pendidikan, matematika diharapkan mampu menjadi sarana bagi peserta didik atau siswa, dalam hal ini sebagai generasi penerus bangsa untuk dapat menjadi tujuan pendidikan, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Matematika merupakan salah satu pelajaran di sekolah yang berperan sebagai sarana dalam menggerakkan ilmu dan teknologi. Hal ini ditujukan untuk melatih peserta didik menggunakan logika, belajar berfikir secara praktis, bersikap kritis dan kreatif serta sistematis dalam setiap tindakannya.

Mahasiswa PPL mempunyai peranan yang sangat penting dalam menghasilkan kegiatan pengajaran yang secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Sebagaimana dijelaskan firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam Q.S Al-Nahl (16) : 125 berikut:

وَمَا يَذَّكَّرُ لَهُمْ ۚ وَمَا يَخِفُّ حَيْثُ وَجَّهْتُمُوهُمْ ۚ وَلَا خِزْيَ عَلَيْهِمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيمٌ ۗ
 وَمَا يَذَّكَّرُ لَهُمْ ۚ وَمَا يَخِفُّ حَيْثُ وَجَّهْتُمُوهُمْ ۚ وَلَا خِزْيَ عَلَيْهِمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيمٌ ۗ
 وَمَا يَذَّكَّرُ لَهُمْ ۚ وَمَا يَخِفُّ حَيْثُ وَجَّهْتُمُوهُمْ ۚ وَلَا خِزْيَ عَلَيْهِمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيمٌ ۗ
 وَمَا يَذَّكَّرُ لَهُمْ ۚ وَمَا يَخِفُّ حَيْثُ وَجَّهْتُمُوهُمْ ۚ وَلَا خِزْيَ عَلَيْهِمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيمٌ ۗ

Terjemahan :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikma dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan jalan yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu

² *Ibid.* ,

³Burhanuddin Salam, *Pengantar Pedagogik*, (Cet.1; Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.3.

*Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*⁴

Demikian pentingnya peranan mahasiswa PPL sebagai pendamping guru dalam proses belajar mengajar maka mahasiswa PPL mendapat perhatian yang baik dalam menjalankan tugasnya. Agar dapat dicapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Di dalam perhatiannya itu terdapat anggapan bahwa guru merupakan salah satu penyebab keberhasilan siswa, anggapan itupun logis, karena secara langsung berhadapan dengan siswa disekolah, dalam arti sempit bahwa dalam proses belajar mengajar harus terjadi interaksi antara guru dengan siswa agar apa yang dimaksud dapat dimengerti dan dikuasai oleh siswa.

Keterampilan mengajar sangat penting bagi seorang guru untuk meningkatkan motivasi anak didik. Seorang mahasiswa PPL harus memikirkan dengan cara yang bagaimana sehingga dalam proses belajar mengajar pada siswa bukan sebaliknya sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Mahasiswa PPL dituntut agar benar pandai memiliki cara untuk menjalankan proses belajar mengajar yang efisien mungkin. Sehingga siswa bermotivasi untuk belajar matematika yang tidak hanya memandang matematika sebagai ilmu tetapi matematika sebagai sarana dalam mengkaji hakekat keilmuan.

Kebanyakan mahasiswa PPL mempunyai keterampilan tersendiri dalam mengajar. Akan tetapi mahasiswa PPL yang cermat selalu mencari ide dan keterampilan mengajar untuk diterapkan dalam kelas yakni interaksi guru PPL

⁴Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Semarang : Karya Toha Putra, 1998), h. 536

dengan siswa pada saat pengajaran itu berlangsung. Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Palopo dengan alasan bahwa prestasi hasil belajar siswa perlu di tingkatkan, dan salah satu cara untuk meningkatkan prestasi hasil belajar tersebut yaitu dengan keterampilan mengajar mahasiswa PPL sehingga siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana pendapat siswa dari SMA Negeri 4 Palopo tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL. Apakah benar dengan keterampilan mengajar mahasiswa PPL yang selama ini berlangsung mampu meningkatkan prestasi hasil belajarnya khususnya pada pelajaran matematika. Sehingga, dalam skripsi ini penulis bermaksud untuk mengkaji tentang *“Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL IAIN Palopo Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas X SMA Negeri 4 Palopo.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dengan ini penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini untuk dikaji secara mendalam, yaitu :

1. Bagaimana persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo terhadap hasil belajar Matematika kelas X SMA Negeri 4 Palopo?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 4 Palopo?
3. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 4 Palopo?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁵ Adapun Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

“Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo angkatan XIX mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 4 Palopo”.

Untuk menguji hipotesis ini secara statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta = 0 \quad \text{Lawan } H_1 : \beta \neq 0$$

Dimana :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo angkatan XIX terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 4 Palopo.

H_1 = Terdapat pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo angkatan XIX terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 4 Palopo.

β = Parameter pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo angkatan XIX terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 4 Palopo.

D. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup

5 Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 96

1. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel atau istilah-istilah yang terkandung dalam judul maka secara singkat peneliti menguraikannya sebagai berikut.

- a. Persepsi adalah tanggapan atau pandangan siswa mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PPL terhadap hasil belajar matematika.
- b. Keterampilan mengajar adalah seperangkat kemampuan/kecakapan dalam melatih/membimbing aktifitas dan pengalaman seseorang membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan.
- c. Hasil belajar adalah sebagai sesuatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah tercapai atau dikuasai oleh siswa ketika mereka menempuh atau melaksanakan proses belajar mengajar.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

- a. mSubjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 4 Palopo, karena keseluruhan dari siswa kelas X SMAN 4 Palopo dijadikan sebagai populasi
- b. Variabel bebas atau independen dari penelitian ini adalah keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo angkatan XIX
- c. Variabel terikat atau dependen dari penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 4 Palopo.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo terhadap hasil belajar Matematika kelas X SMA Negeri 4 Palopo.

2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 4 Palopo.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 4 Palopo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Apabila tujuan penelitian dapat tercapai dan rumusan masalah.

Adapun manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi masukan penentu kebijakan dalam rangka menyempurnakan dan penguatan mutu pembelajaran melalui teknik, strategi dan metode yang cocok digunakan dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat member masukan bagi guru agar guru dapat lebih meningkatkan keterampilan mengajarnya sehingga siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi peserta didik

Dapat mendorong peserta didik menjadi lebih termotifasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL dalam meningkatkan hasil belajar matematika
- 2) Sebagai bahan acuan bagi para peneliti lain yang berminat untuk mengembangkan penelitian ini.



IAIN PALOPO

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Sebelum adanya penelitian ini ada beberapa penelitian yang pernah

dilakukan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah, mahasiswi Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo pada tahun 2014 dengan judul “*Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :¹
 - a) Persepsi siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo pada tahun ajaran 2013/2014 cukup signifikan dengan skor rata-rata 70,3 dengan standar deviasi 19,4 dari skor ideal 100 dengan skor terendah 30, dan skor tertinggi 97.
 - b) Hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 kategori yang baik dengan skor rata-rata 71,1 dengan standar deviasi 19,2 dari skor ideal 100 dengan skor terendah 35 dan skor tertinggi 95.
 - c) Persepsi siswa mengenai interaksi Belajar Mengajar mempunyai pengaruh yang baik terhadap hasil matematika siswa kelas VIII 8 Palopo tahunajaran 2013/2014 dengan interval kepercayaan 95% (= 0,05) dengan koefisien determinasi $r^2 = 0,691$ yang berarti bahwa 69% variabel Hasil Belajar matematika siswa dapat ditentukan oleh persepsi siswa mengenai interaksi Belajar Mengajar. Sedangkan sisanya sebesar 31% ditentukan oleh variabel lain yang tidak teramati oleh peneliti.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Juhariah, mahasiswi Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo pada tahun 2013 dengan judul“*Pengaruh Persepsi Siswa Tentang*

¹ Firmansyah , “*Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP negeri 8 Palopo*”, Skripsi, (Palopo, 2014),h.60.

Strategi Belajar Tuntas Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN

Palopo. Dalam penelitian ini Juhariah menarik kesimpulan diantaranya:²

- a) Persepsi siswa kelas X MAN Palopo pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 tentang strategi belajar tuntas yaitu pada indicator 1-6 sebagian besar siswa setuju dan sangat setuju terhadap penerapan strategi belajar tuntas yang digunakan oleh guru di kelas sehingga siswa merasa senang dan tetap bersemangat untuk mengikuti mata pelajaran matematika di kelas dengan baik.
- b) Persepsi siswa kelas X MAN Palopo pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 tentang motivasi belajar matematika yaitu pada indicator 1-5 sebagian besar siswa berpendapat bahwa dalam kondisi apapun siswa tetap memiliki kemauan dan keinginan yang tinggi serta terinspirasi mengikuti mata pelajaran matematika dengan menggunakan strategi belajar tuntas di kelas X MAN Palopo.
- c) Persepsi siswa tentang strategi belajar tuntas mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo tahun ajaran 2013/2014 dengan interval kepercayaan 95% (0,05) dengan koefisien determinasi $r^2 = 30,47$ yang berarti bahwa 30% variabel motivasi belajar matematika siswa dapat ditentukan oleh persepsi siswa mengenai strategi belajar tuntas sedangkan sisanya sebesar 70% ditentukan oleh variabel lain.

Berdasarkan kedua penelitian diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Penelitian pertama hanya memilih variabel interaksi belajar mengajar sebagai variabel bebas dan peneliti kedua mengambil variabel strategi belajar tuntas sebagai variabel bebas. Dengan demikian terdapat perbedaan antara skripsi dan variabel yang diamati pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Meskipun ada kesamaan dalam hal jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif lebih khusus ke jenis *ex-post facto*.

B. Pengertian Persepsi

²Juhariah, " Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Strategi Belajar Tuntas Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo ", Skripsi, (Palopo, 2014), h.78.

Manusia sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu satu dengan yang lainnya. Adanya perbedaan inilah menyebabkan mengapa seseorang menyenangi suatu objek tersebut. Hal ini tergantung pada individu menanggapi objek tersebut dengan persepsinya. Pada kenyataannya sebagian besar sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsinya. Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap objek tertentu.

Persepsi dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.³ De Vito berpendapat bahwa persepsi adalah proses ketika kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indra kita.⁴

Mengacu pada pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses masuknya tanggapan atau informasi (pesan) melalui pancaindra untuk selanjutnya melahirkan daya memahami dan dapat menilai langsung termaksud mengadakan hubungan dengan lingkungannya atau dari sesuatu yang ada disekitarnya.

Dalam kehidupan sosial di kelas tidak lepas dari interaksi antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru. Adanya interaksi antar komponen yang ada

³ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Cet. 1; Bandung: Pustaka Setia), h. 443.

⁴ Ibid.,

dalam kelas menjadikan masing-masing komponen (siswa dan guru) akan saling memberikan tanggapan, penilaian dan persepsinya.

Bagi seorang guru diharapkan harus mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip yang bersangkutan paut dengan persepsi karena sangat penting dalam proses transformasi sebuah pesan. Berkaitan dengan hal tersebut, Slameto menjelaskan bahwa guru perlu memahami prinsip-prinsip persepsi karena sangat terkait dengan beberapa hal di antaranya : (1) makin baik suatu objek, orang peristiwa atau .hubungan diketahui, makin baik objek, orang peristiwa atau hubungannya tersebut perlu diingat, (2) dalam pengajaran, menghindari salah pengertian merupakan hal yang harus dapat dilakukan oleh seorang guru, sebab salah satu pengertian akan menjadikan siswa belajar sesuatu yang keliru atau yang tidak relevan, dan (3) jika dalam mengajarkan sesuatu guru perlu mengganti benda tersebut, maka guru harus mengetahui bagaimana gambar atau potret tersebut harus dibuat agar tidak terjadi persepsi yang keliru.⁵

C. Hasil Belajar Matematika

Belajar adalah suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran, dan sikap manusia terbebtuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar. ⁶ Oleh karena itu, belajar begitu sangat penting bagi setiap manusia, terutama bagi seorang pendidik yang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Cet III; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 102.

⁶ Nyayu Khodijah, *op. Cit.*, 47.

Belajar juga merupakan suatu proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap.⁷

Pendapat para ahli tentang definisi belajar, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Skinner, mengartikan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.
- b. Hilgard dan Bower, mengemukakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).
- c. M. Sobry Sutikno, mengartikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
- d. C.T. Morgan, merumuskan belajar itu sebagai suatu perubahan yang relatif dalam menetapkan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman yang lalu.
- e. Thursan Hakim, mengartikan belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecapan pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, daya pikir, dan lai-lain kemampuannya.⁸

⁷ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). h. 11

⁸ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet I; Bandung: PT Refika Aditama, 2010). h.6

Dari beberapa definisi belajar diatas, penulis dapat simpulkan bahwa belajar pada hakikatnya yaitu sebuah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang diperoleh dengan usaha sendiri.

Dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang diperolehnya, artinya belajar harus diporelah dengan usaha sendiri, adapun orang lain itu hanya sebagai perantara atau penunjang dalam kegiatan belajar agar belajar itu dapat berhasil dengan baik. Ketika seorang anak mendapatkan tes yang bagus karena kerja kerasnya sendiri tanpa ada bantuan dari orang lain, itulah yang disebut dengan belajar. Tapi, jika seorang anak mendapatkan tes yang bagus, karena didapatkan dengan cara yang tidak benar, contohnya hasil mencontek atau *copy paste*. Itu tidak dapat dikatakan sebagai suatu pembelajaran (belajar).

Hasil belajar merupakan suatu ukuran berhasil atau tidaknya seseorang siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan seseorang dalam belajar, diperlukan suatu alat ukur. Dengan mengukur hasil belajar seseorang dapat diketahui batas kemampuan, kesanggupan, penguasaan seseorang tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap atau nilai dalam rangka menyelesaikan suatu pekerjaan.

Hasil yang dicapai oleh tiap-tiap siswa belum tentu sama karena keadaan dan cara belajar yang digunakan mungkin berbeda. Salah satu contoh realnya adalah seorang pemain volly misalnya, ia akan memperoleh hasil atau sebuah prestasi yang tinggi jika ia selalu rajin, tekun dan optimis.

Jadi hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai setelah seseorang melakukan kegiatan belajar.

D. Mengajar

Tugas utama seorang guru adalah mengajar dan mengkondisikan siswa untuk belajar. Hasil akhirnya adalah siswa yang kemampuannya terus meningkat dengan cara belajar sepanjang hayat. Kemampuan itu mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Buchari Alma menyebutkan bahwa mengajar adalah segala upaya yang dilakukan dengan sengaja guna menciptakan proses belajar pada siswa dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Menurut Suryosubroto mengajar merupakan suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi belajar mengajar.

Selanjutnya Oemar Hamalik mengemukakan beberapa defenisi mengajar, diantaranya:

1. Mengajar ialah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah.
2. Mengajar ialah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah.
3. Mengajar adalah usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa.
4. Mengajar atau mendidik adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid.
5. Mengajar adalah kegiatan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga Negara yang baik sesuai dengan tuntutan masyarakat.
6. Mengajar adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa yang dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Mendidik atau mengajar merupakan pekerjaan yang rumit dan kompleks karena banyak hal yang harus dipahami, dipersiapkan dan dilakukan. Rumit karena

subyek didik adalah manusia serba misterius. Mendidik dan mengajar memerlukan kesabaran, ketekunan, ketelitian, tetapi juga kelincuhan dan kreatifitas. Semuanya itu membutuhkan adanya motivasi mendidik dan mengajar yang cukup tinggi dari guru atau pendidik, agar siswa tidak muda bosan dan putus asa.

Kurang senangnya seorang siswa terhadap guru bias disebabkan gaya mengajar yang kurang bervariasi, teknik mengajar yang digunakan itu-itu saja. Misalkan menggunakan teknik ceramah untuk setiap kali melaksanakan tugas mengajar dikelas, tidak pernah terlihat menggunakan teknik-teknik lain, misalnya teknik tanya jawab, resitasi, teknik secara kasus, dan teknik secara sistem beregu.

Didalam proses belajar mengajar yang perlu dipahami oleh seorang guru agar dalam prose pembelajaran berlangsung dengan baik, berikut ini dikemukakan beberapa teknik mengajar diantaranya:

- a) Teknik tanya jawab. Yaitu suatu teknik untuk memberi motifasi pada siswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- b) Teknik pemberian tugas dan resitasi. Karena waktu pembelajaran terbatas maka seorang guru perlu memberikan tugas-tugas diluar jam pelajaran.
- c) Teknik ceramah. Cara mengajar dengan cerama dapat dikatakan juga sebagai teknik kuliah, merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan srta masalah secara lisan.
- d) Teknik secara kasus. Waktu guru mengajar, cara yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari itu dapat digunakan juga untuk menyajikan pelajaran dikelas.
- e) Teknik secara system beregu. Sistem beregu ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu siswa agar lebih lancer terjadinya interaksi belajar mengajar, juga

meringankan guru sehingga bisa bertanggung jawab bersama terhadap pelajaran yang diberikannya.

- f) Teknik demokratis. Penggunaan cara yang demokratis ini dalam proses pembelajaran, termanifestasi dalam perilaku saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing.⁹

E. Keterampilan Mengajar

1. Pengertian Keterampilan Mengajar

Keberhasilan mengajar, selain ditentukan oleh factor kemampuan, motifasi, dan keaktifan peserta didik dalam belajar dan kelengkapan fasilitas atau lingkungan belajar, juga akan bergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan merupakan “kecakapan untuk menyelesaikan tugas”, sedangkan mengajar adalah “melatih”. Jadi keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan/kecakapan guru dalam melatih/membimbing aktifitas dan pengalaman seseorang membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan.

Menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, seorang guru dituntut untuk menguasai kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, dan social. Keterampilan dasar mengajar merupakan satu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif.

⁹ Abu Ahmad dan Joko Tri Prasetya, *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*, (Cet. 1; Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 131-143

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan pengajar adalah seperangkat kemampuan/kecakapan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran.

2. Macam-macam Keterampilan Mengajar

Keterampilan dasar mengajar guru (*teaching skills*) merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional. Keterampilan dasar mengajar guru secara aplikatif indikatornya dapat digambarkan Sembilan keterampilan mengajar, yakni:

a. Keterampilan membuka pelajaran (*Set Induction Skills*)

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memulai pembelajaran. Membuka pelajaran (*Set Indication*) adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pra-kondisi bagi siswa agar mental atau perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, sehingga usaha tersebut pelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan guru, karena dengan permulaan yang baik akan memengaruhi jalannya kegiatan belajar selanjutnya. Bila berhasil melakukan kegiatan pembukaan, maka sangat dimungkinkan kegiatan inti dan penutup akan berhasil. Kegiatan membuka pelajaran menurut Uzer Usman yaitu :

- 1) Menarik perhatian siswa dengan gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, dan pola interaksi pembelajaran yang bervariasi.

- 2) Menimbulkan motivasi, disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan, dan memerhatikan minat interest siswa.
- 3) Memberikan acuan melalui berbagai usaha, seperti mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas, dan mengajukan beberapa pertanyaan.
- 4) Memberikan apersepsi (memberikan kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari), sehingga materi yang dipelajari merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak terpisah-pisah.

b. Keterampilan Bertanya (*Questioning Skills*)

Memunculkan aktualisasi diri siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan cara bertanya. Bertanya sangat biasa dilakukan siswa dalam tiap kesempatan, untuk itu guru harus mampu memfasilitasi kemampuan bertanya siswa untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut John I Bolla dalam proses pembelajaran setiap pertanyaan, baik berupa kalimat tanya atau suruhan yang menuntut respons siswa perlu dilakukan, agar siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berfikir. Dalam kegiatan pembelajaran, bertanya memainkan peranan penting, hal ini dikarenakan pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik melontarkan pertanyaan yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap aktifitas dan kreatifitas siswa, yaitu:

- 1) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu masalah yang sedang dibicarakan.

- 3) Menegembangkan pola berfikir dan cara belajar aktif dari siswa sebab berfikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya.
- 4) Menuntun proses berfikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
- 5) Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

c. Keterampilan Memberi Penguatan (*Reinforcement Skills*)

Hasil penelitian membuktikan bahwa pemberian penguatan (*reinforcemen/reward*) lebih efektif dibandingkan dengan hukuman (*punishment*).

Secara psikologis individu membutuhkan penghargaan atas segala usaha yang telah dilakukannya. Adapun tujuan dari penguatan ini adalah untuk:

- 1) Meningkatkan perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran
- 2) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar
- 3) Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa
- 5) Membiasakan kelas kondusif penuh dengan penghargaan dan penguatan

Adapun empat

d. keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Skills*)

Peserta didik adalah individu yang unit, heterogen dan memiliki interes yang berbeda-beda. Siswa ada yang memiliki kecenderungan auditif, yaitu senang mendengarkan, visual, senang melihat dan kecenderungan kinestetik, yaitu senang melakukan. Adapun tujuan dan manfaat keterampilan variasi (*variation skills*) adalah untuk :

- 1) Menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek-aspek pembelajaran yang relevan dan bervariasi.
- 2) Member kesempatan berkembangnya bakat yang dimiliki siswa

- 3) Memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik
- 4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenangi.

e. Keterampilan Menjelaskan (*Explaining Skills*)

Tugas guru yang utama adalah mengajar. Mengajar adalah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa (*transfer of knowledge*). Di sini guru dituntut untuk mampu menjelaskan materi pelajaran kepada siswa secara profesional. pemberian penjelasan merupakan aspek yang sangat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa di dalam kelas. Tujuan pemberian penjelasan dalam pembelajaran adalah:

- 1) Membimbing siswa untuk dapat memahami konsep, hukum, dalil, fakta, dan prinsip secara objektif dan bernalar.
- 2) Melibatkan siswa untuk berfikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.
- 3) Mendapatkan balikan dari siswa mengenai tingkah pemahamannya dengan untuk mengatasi kesalahpahaman siswa.
- 4) Membimbing siswa untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam memecahkan masalah.

f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok. Kelompok-kelompok yang perlu dikuasai guru dalam membimbing diskusi kelompok, yaitu:

- 1) Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topic diskusi, dengan cara merumuskan tujuan dan topic yang akan dibahas pada awal diskusi.
- 2) Memperjelas masalah untuk menghindarkan kesalah pahaman dalam memimpin diskusi seorang guru perlu memperjelas atau menguraikan permasalahan.
- 3) Menganalisis pandangan siswa.
- 4) Meningkatkan urunan siswa.
- 5) Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi.
- 6) Menutup diskusi
- 7) Hal-hal yang perlu dihindarkan adalah mendominasi/monopoli pembicaraan dalam diskusi.

g. Keterampilan Mengelola Kelas

Menurut Uzer Usman pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Komponen- komponen dalam mengelola kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal.
 - 2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal.
 - 3) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah
- #### h. Keterampilan Pembelajaran Perseorangan

Pembelajaran individual adalah pembelajaran yang paling humanis untuk memenuhi kebutuhan dan interaksi siswa. Walaupun untuk kondisi pendidikan di Indonesia sangat jarang di lakukan. Pembelajaran ini terjadi bila jumlah siswa yang di hadapi oleh guru jumlahnya terbatas, yaitu antara dua sampai delapan orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Hakikat pembelajaran perseorangan adalah:

- 1) Terjadinya hubungan interpersonal antara guru dengan siswa dan juga siswa dengan siswa.
- 2) Siswa belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing.
- 3) Siswa mendapat bantuan dari guru sesuai dengan kebutuhannya, dan
- 4) Siswa dilibatkan dalam perencanaan kegiatan pembelajaran.
 - i. Keterampilan Menutup Pelajaran (*Clousure Skills*)

Yang dimaksud dengan menutup pelajaran (*Clousure*) adalah kegiatan yang di lakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Komponen menutup pelajaran sebagaimana dijelaskan Uzer Usman adalah sebagai berikut.

- 1) Meninjau kembali penguasaan materi pokok dengan merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Melakukan evaluasi antara lain dengan cara mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru pada situasi lain, mngeksplorasi pendapat siswa sendiri, dan memberikan soal-soal tertulis.¹⁰

3. Kerangka Berpikir

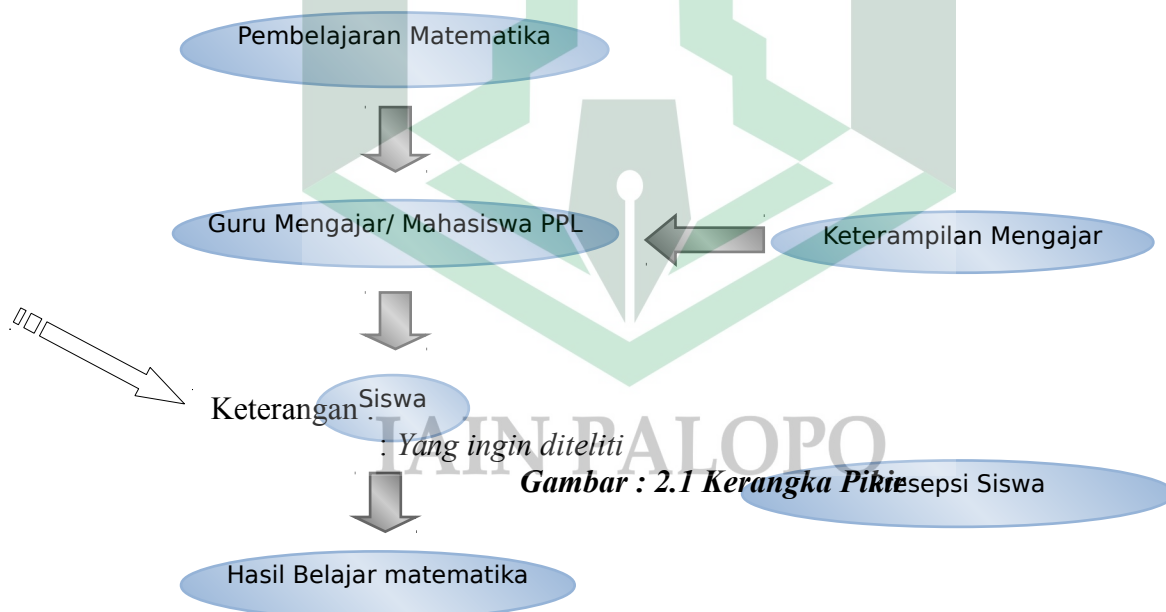
Pendidikan merupakan usaha sadar dan bertanggung jawab dari si pendidik terhadap anak didiknya, yang memberi bimbingan atau bantuan yang harus mengandung nilai-nilai kemanusiaan. Sifat dari pendidikan adalah bahwa semua usaha pengaruh, perlindungan serta bantuan harus diberikan tertuju kepada kedewasaan anak didik itu sendiri.

Usaha guru sebagai tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan. Karena salah satu faktor yang dapat menunjang peningkatan prestasi hasil belajar siswa, sebagai penerus bangsa adalah

¹⁰ Rusman , *Model-Model Pembelaja Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Edisi II,Cet. V; Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014), h. 80-92.

tergantung dari guru. Untuk itu, seorang guru dalam menyajikan suatu materi hendaknya mampu menggunakan keterampilan mengajar atau trik sehingga seorang siswa dapat menerima pelajaran yang telah disajikan secara termotivasi untuk senantiasa mengikuti mata pelajaran khususnya matematika. Sehingga tercapainya proses belajar yang mendasar dan dapat dicapai dengan melaksanakan kegiatan belajar yang memadai yang disebut prestasi hasil belajar.

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana pengaruh persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 4 Palopo. Untuk memperjelas alur kerangka pikir, dapat dilihat dalam bagan berikut ini:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan pedagogik. Pendekatan pedagogik merujuk pada strategi pembelajaran atau gaya pembelajaran (penggunaan yang tepat dari strategi mengajar).

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* karena data yang diambil adalah data yang tersedia dilapangan. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang melalui data tersebut untuk menemukan factor-faktor yang mendahului untuk menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

Ex post facto artinya sesudah fakta atau metode penelitian yang menunjuk kepada perlakuan variable bebas X (persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar) telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efek pada variable Y (hasil belajar matematika siswa). Metode ini dapat dilakukan apabila peneliti telah yakin bahwa perlakuan variable bebas telah terjadi sebelumnya.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah “ Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar (X) dengan hasil belajar matematika siswa (Y)”. Hubungan antara variabel bebas dan tak bebas/terikat dapat dilihat pada model sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Desain Penelitian

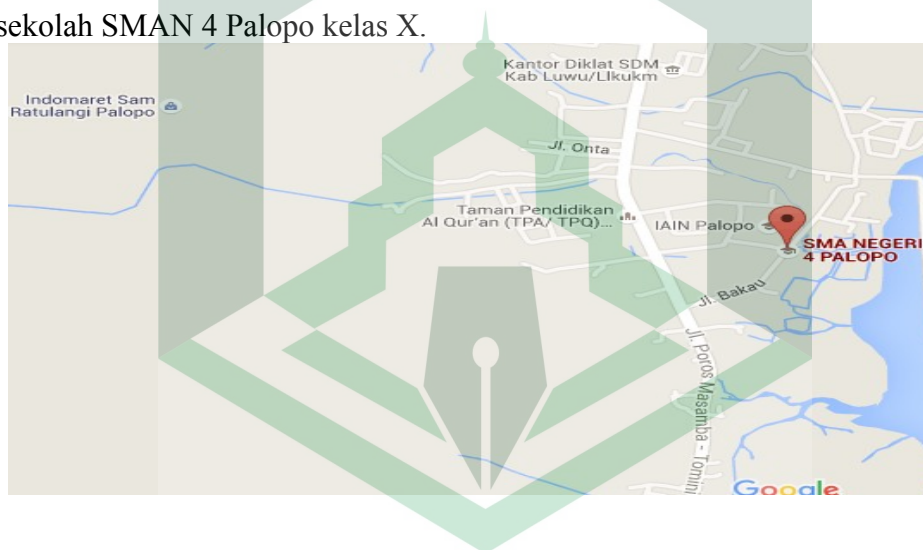
Keterangan:

X = Skor persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar

Y = Skor hasil belajar matematika siswa

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jln. Bakau Balandai kota Palopo tepatnya disekolah SMAN 4 Palopo kelas X.



IAIN PALOPO

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.¹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian.²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Palopo tahun pelajaran 2015/2016 semester genap dengan jumlah 244 orang siswa yang terdiri atas sebelas kelas, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*proporsional stratified random sampling*”.

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.”³

Jumlah sampel yang diambil dari besarnya sampel adalah 15% sehingga penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 37 dari 244 jumlah populasi.

Sehingga untuk mencari sampel dari populasi perkelas, maka digunakan rumus:

$$\frac{\text{jumlah setiap kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel yang diambil}$$

1 Margono, *metodologi penelitian pendidikan*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2004)

2Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Ed.Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.130.

3 *ibid* h. 112.

Adapun rincian populasi dan sampel dari masing-masing kelas dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 : Populasi Dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	X.1	22	4
2.	X.2	23	4
3.	X.3	22	4
4.	X.4	23	4
5.	X.5	23	3
6.	X.6	22	3
7.	X.7	22	3
8.	X.8	21	3
9.	X.9	22	3
10.	X.10	23	3
11.	X.11	21	3
	Jumlah	244	37

D. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa-siswi kelas X SMAN 4 Palopo tahun ajaran 2015/2016 untuk mendapatkan data mengenai keterampilan mengaja serta hasil belajar matematika siswa.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data berupa dokumentasi jumlah siswa, nama-nama siswa dan dokumentasi lain yang berkaitan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan data

⁴ Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),h.88.

Pengumpulan data merupakan salah satu tahap yang sangat menentukan dalam proses pelaksanaan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner), yaitu sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dari pengertian tersebut, maka penulis menggunakan bahwa, angket ialah daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan kepada setiap responden yang menjadi sampel penelitian.
2. Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data secara langsung dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan yang berhubungan dengan hal-hal yang menyangkut skripsi yang dibahas.
3. Dokumentasi, ini digunakan untuk mengumpulkan data yang menunjang penelitian. peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan keadaan sekolah, guru dan staf pegawai, keadaan siswa, serta dokumen lainnya yang menunjang penelitian.

F. Teknik Pengolahan Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Pada penelitian ini, sebelum angket dan tes digunakan terlebih dahulu diuji coba. Dalam hal ini instrumen diuji validitas dan reliabilitas.

a) Validitas

Validitas yang digunakan dalam instrument ini yaitu validitas isi. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan.⁵ Validitas isi dapat dibantu dengan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 67.

menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Validitas isi dilakukan dengan peneliti meminta kepada sejumlah validator untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda *checklist* (\checkmark) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai.

Hasil validasi para ahli untuk instrument tes yang berupa pertanyaan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi instrumen tes.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan instrument tes adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan rekapitulasi hasil penilaian para ahli kedalam tabel yang meliputi:
 - a) aspek (A_i), (2) kriteria (K_i) dan (3) hasil penilaian validator (V_{ji}).
- 2) Mencari rerata hasil penilaian para ahli untuk stiap kriteria dengan rumus:

$$\bar{K}_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n}$$

Keterangan:

\bar{K}_i = rerata kriteria ke - i

V_{ji} = skor hasil penilaian terhadap kriteria ke - i oleh penilaian ke - j

n = banyak penilai.

3) Mencari rerata tiap aspek dengan rumus:

$$\bar{A}_i = \sum_{j=1}^n \frac{\bar{K}_{ij}}{n}$$

Keterangan:

\bar{A}_i = rerata kriteria ke - i

\bar{K}_{ij} = rerata untuk aspek ke - i kriteria ke - j

n = banyak kriteria dalam aspek ke - i

4) Mencari rerata total (\hat{X}) dengan rumus:

$$\hat{x} = \sum_{i=1}^n \frac{\bar{A}_i}{n}$$

Keterangan:

\hat{x} = rerata total

\bar{A}_i = rerata aspek ke - i

n = banyak aspek

5) Menentukan kategori validitas stiap kriteria K_i atau rerata aspek A_i atau rerata total \hat{X} dngan kategori validasi yang telah ditetapkan.

6) Kategori validitas yang dikutip dari Nurdin sebagai berikut:

$4,5 \leq M \leq 5$ sangat valid

$3,5 \leq M < 4,5$ valid

$2,5 \leq M < 3,5$ cukup valid

$1,5 \leq M < 2,5$ kurang valid

$M < 2,5$ tidak valid

Keterangan:

GM = \bar{K}_i untuk mencari validitas setiap kriteria

$$M = \bar{A}_i \text{ untuk mencari validitas setiap kriteria}$$

$$M = \hat{x} \text{ untuk mencari validitas keseluruhan aspek.}^6$$

Kriteria yang digunakan untuk memutuskan bahwa instrumen memiliki derajat

validitas yang memadai adalah \hat{x} untuk keseluruhan aspek minimal berada dalam kategori cukup valid dan nilai A_i untuk setiap aspek minimal berada dalam kategori valid. Jika tidak demikian maka perlu dilakukan revisi ulang berdasarkan saran dari validator. Sampai memenuhi nilai minimal berada dalam kategori valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat ketepatan atau presisi suatu alat ukur. Suatu alat ukur mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut mantap, stabil dan dapat diandalkan. Uji realibilitas instrumen berdasarkan hasil validitas ahli dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:⁷

$$P(A) = \frac{d(A)}{d(A) + d(D)}$$

Keterangan:

$$P(A) = \text{Percentage of Agreements}$$

$$d(A) = 1 \text{ (Agreements)}$$

⁶ Andi Ika Prasasti, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Menerapkan Strategi Kognitif dalam Pemecahan Masalah*, Tesis, (Makassar: UNM 2008), h. 77-78, td.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet. III; Jakarta: Revisi Bumi Aksara, 2002), h.109.

$$d'(D) = 0 \text{ (Desagreements)}^8$$

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Realibilitas⁹

Koefisien Korelasi	Kriteria Realibilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah

2. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, dan penyajian data kedalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar mendapatkan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.¹⁰ Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai yang diperoleh dari hasil pemberian angket persepsi siswa kelas X mengenai keterampilan mengajar di SMA 4 Palopo dengan

⁸Nuridin, *Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan Ajar*, (Disertasi, Surabaya:PPs UNESA, 2007),

⁹ M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 130.

¹⁰ M. subana dkk., *Statistik Pendidikan*, (cet. 1; Bandung: Pustaka Setia, 2000), h.12

keperluan analisis tersebut, maka digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik nilai responden berupa rata-rata, nilai tengah (median), standar deviasi, variansi, rentang skor, nilai terendah dan nilai tertinggi, serta tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Untuk nilai rata-rata menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i \cdot f_i}{f_i}$$

Untuk menghitung skala standar deviasi dengan rumus :

$$\sum_{i=1}^n f_i x_i^2 \quad \sum_{i=1}^n f_i x_i^2$$

$$f_i x_i^2 - \bar{x}$$

$$f_i x_i^2 - \bar{x}$$

atau

$$n \sum_{i=1}^n \bar{x}$$

$$n \sum_{i=1}^n \bar{x}$$

$$S^2 = \bar{x}$$

$$S = \sqrt{\bar{x}}$$

Adapun perhitungan analisis statistik tersebut dilakukan secara manual. Selain itu, analisis data juga dilakukan dengan menggunakan program siap pakai yakni *statistical product and service* (SPSS). Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh persepsi mengenai keterampilan mengajar terhadap hasil belajar digunakan kriteria yang disusun oleh Suherman yang dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Pengkategorian Skor Persepsi Siswa dan Hasil Belajar Matematika¹¹

Skor	Kategori
0- 34	Sangat rendah
35 - 54	Rendah
55 - 64	Sedang
65 - 84	Tinggi
85 – 100	Sangat tinggi

¹¹Suherman. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), h.20.

b. Analisis Statistika Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah. Statistik inferensial, data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dan disajikan dengan bentuk analisis korelasi.

Teknik analisis inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan mengajar mahasiswa PPL terhadap hasil belajar matematika siswa SMA 4 Palopo, Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians dari data keterampilan mengajar dan hasil belajar matematika siswa yang diperoleh berdasarkan pemberian angket. Selanjutnya untuk uji hipotesis data dimasukkan kedalam bentuk regresi linear, dan menghitung koefisien determinasinya serta menghitung uji-t dari kedua variabel tersebut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai skewness dan kurtosis terletak antara -2 dan +2.¹² Untuk menguji normalitas data sampel yang diperoleh, maka digunakan pengujian

¹²Purbayu Budi Santosa dan Ashari, Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS. (Yogyakarta : Andi offset, 2005), h.235

kenormalan data dengan skewness (nilai kemiringan) dan kurtosis (titik kemiringan)

dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai skewness} = \frac{\text{skewness}}{\text{standart error of skewnes}}$$

$$\text{Nilai kurtosis} = \frac{\text{kurtosis}}{\text{standart error of kurtosis}}$$

Selain menggunakan uji skewness penulis juga menggunakan uji chi-kuadrat dalam menentukan apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:¹³

1. Menentukan batas-batas kelas interval
2. Menentukan titik tengah interval
3. Menuliskan frekuensi bagi tiap-tiap kelas interval
4. Menentukan f.x hasil kali frekuensi dengan titik tengah dan setelah dihitung ditemukan rata-rata, dan standar deviasi.
5. Menghitung nilai Z dari setiap batas daerah dengan rumus:

$$Z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{S}$$

Keterangan :

Z_i = Skor baku

x_i = Nilai yang diperhatikan

\bar{x} = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku sampel.¹⁴

6. Menentukan batas daerah dengan tabel
7. Menghitung frekuensi harapan dengan kurva

¹³Suharsimi Arikunto, op.cit., h.283

¹⁴Subana dkk., Op.Cit., h.96

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}^2$$

Keterangan :

K = jumlah kelas interval

x^2 = harga Chi-kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

Adapun kriteria pengujian, yaitu jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ $dk = k - 2$ dan $\alpha = 5\%$, maka data terdistribusi normal. Pada keadaan lain, data tidak berdistribusi normal.¹⁵

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai varians yang homogen. Uji homogenitas dapat dilihat pada output *test of homogeneity of variance* pada hasil olah data SPSS 20.0 for windows. Adapun kriteria pengujian uji homogenitas yaitu jika signifikansi < 0,05 maka varian kelompok data tidak sama. Dan jika signifikansi > 0,05 maka varian kelompok data adalah sama.

3) Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX + \varepsilon$$

Keterangan :

¹⁵Subana dkk., *Statistik Pendidikan*, (Cet. 11; Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.126

\hat{Y} = Nilai yang diramalkan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

ε = Nilai residu.¹⁶

Nilai a (konstanta) dan nilai b (koefisien regresi) dalam persamaan di atas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

dan $a = \frac{\sum Y - b(\sum x)}{n}$

b. Uji Linear Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Hipotesis dari uji linearitas adalah :

H_0 = Regresi Linear
 H_a = Regresi Non-linear

Statistik $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$ (F_{hitung}) dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk

pembilang $(k-2)$ dan dk $(n-k)$. Untuk menguji hipotesis nol, tolak hipotesis linear, jika statistik F_{hitung} untuk tuna cocok yang diperoleh lebih besar dari harga F_{tabel} menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

¹⁶Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Cet. 1; Yogyakarta: Andi Offset, 2001), h.39

Kriteria pengujian : $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%.

Kesimpulannya regresi linear.¹⁷

- 1) Menghitung Kesalahan Baku Estimasi (*Standar Error of the Estimate*)

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum_i (Y - X_i)^2}{n - k}}$$

Keterangan :

S_e = Kesalahan baku estimasi

$Y - X_i^2$ = Kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y prediksi

n = Ukuran sampel

k = Jumlah variabel yang diamati

- 2) Menghitung Kesalahan Baku Koefisien Regresi

Untuk menghitung kesalahan baku koefisien regresi di gunakan kesalahan

baku koefisien regresi sebagai berikut :

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum_i x_i^2}}$$

Keterangan :

¹⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (cet.23; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 274

S_b = Kesalahan baku koefisien regresi

S_e = Kesalahan baku estimasi

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat variabel bebas

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel bebas

n = Jumlah pengamatan (ukuran sampel)

3) Menghitung Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (x) dipengaruhi terhadap variabel terikat (y), dihitung dengan menggunakan rumus determinasi (KD), yaitu :

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien kor

IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMAN 4 Palopo adalah Sekolah Menengah atas (SMA) Negeri yang berlokasi di Propinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Kota Palopo yang beralamatkan di Jl. Bakau Balandai Palopo. Sekolah ini menggunakan kurikulum 2006 sebagai KTSP dan Agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan Agamanya.

Pendirian sekolah ini, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan di Sulawesi Selatan khususnya di Kota palopo, sebagai wadah dan wahana untuk menciptakan sumber daya Manusia yang berilmu, bermutu dan berakhlak mulia sebagaimana amanah “ Tujuan Pendidikan Nasional “ yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Sebelumnya keberadaan SMAN 4 Palopo diawali dengan berdirinya Sekolah Pendidikan Guru (SPG), kemudian pada tahun 1993 dibawah pimpinan bapak *Drs. Zainuddin Lena* barulah SPG beralih fungsi menjadi SMAN 4 Palopo dan seluruh kegiatan sekolah, di pusatkan di jalan Bakau Balandai Palopo.

Sejak perubahan status dari SPG Palopo menjadi SMAN 4 Palopo, menjadikan sekolah ini berkembang baik mulai dari jumlah siswa maupun dari kompetensi siswanya.

Dari tahun ketahun SMAN 4 Palopo mengalami perubahan yang cukup signifikan, dilihat dari kondisi pembangunan dan fasilitas yang cukup memadai serta

berbagai macam prestasi yang diperoleh siswa-siswi SMAN 4 Palopo. Sekolah ini banyak meraih penghargaan baik dari tingkat Kabupaten/Kota, tingkat Propinsi sampai ke tingkat Nasional. Bukan hanya itu, mereka juga meraih banyak juara dalam berbagai ajang perlombaan baik di bidang akademik maupun non-akademik, keberhasilan tersebut terus di lanjutkan hingga saat ini.:

Sejak peralihan status dari SPG menjadi SMAN 4 Palopo, pergantian pimpinan sekolah telah dilaksanakan sebanyak 6 kali, yaitu:

- a. Drs. Zainuddin Lena (1991-1999)
- b. Drs. Jamaluddin Wahid (1999-2003)
- c. Drs. Masdar Usman, M.Si (2003-2006)
- d. Drs. Nursiah Abbas (2006-2009)
- e. Drs. Muhammad Yusuf (2009-2012)
- f. Alimus, S.Pd (Sekarang)

1. Visi dan Misi

a) Visi

“Sekolah berbasis *imtaq*, menguasai *iptek*, berprestasi dalam *olah raga*, dan *seni*, memiliki *kreatifitas*, serta tetap berpijak pada *budaya* bangsa”.

b) Misi

1. Mengembangkan kompetensi keagamaan dengan menanamkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa
2. Mengembangkan kompetensi akademik yang meliputi pengetahuan, sikap keterampilan guna meningkatkan wawasan ilmu dan teknologi
3. Meningkatkan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif sesuai dengan tuntutan zaman.
4. Mengembangkan sarana dan jaringan tehnologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan proses pembelajaran

5. Menciptakan suasana belajar yang aman dan kondusif melalui ketahanan sekolah yang mantap dan kuat.
6. Mananamkan semangat budaya bangsa kepada peserta didik yang didasarkan pada keterampilan yang profesionalisme
7. Menggali potensi, bakat dan minat peserta didik dalam bidang olahraga dan seni
8. Menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam melakukan penelitian ilmiah dan kewirausahaan.

Nama-nama Guru SMAN 4 Palopo

No	Nama / NIP	Jabatan Golongan
	2	3
1	Alimus, S.Pd 19640405 198703 1 022	Pembina Tk. I, IV/b
2	Drs. Yosep Rupa, SH., MM 19581003 198602 1 004	Pembina Tk. I, IV/b
3	Y.P. Pangadongan 19620715 198703 1 021	Pembina Tk. I, IV/b
4	Drs. Maspas 19620817 198903 1 020	Pembina Tk. I, IV/b
5	Dra. Hj. Nuryana 19641224 198903 2 020	Pembina Tk. I, IV/b
6	Drs.Mathius Somba K 19640310 199303 1 007	Pembina Tk. I, IV/b
7	Drs. Tomas Padandi., MM. 19671226 199403 1 005	Pembina Tk. I, IV/b
8	Dra. Nirwasani 19680828 199403 2 010	Pembina Tk. I, IV/b
9	Dra. Nurlaeli Saruman	Pembina Tk. I,
	19700107 199403 2 012	IV/b
10	Heri Palesang S.Pd 19690621 199301 1 004	Pembina Tk. I, IV/b
11	Dra. Kasiang 19670218 199802 2 001	Pembina Tk. I, IV/b

12	Hj. Nurma Nengsi, S.Pd 19710902 199802 2 005	Pembina Tk. I, IV/b
13	Yusuf Sehe, S.Pd., M.Pd. 19700825 199601 1 001	Pembina Tk. I, IV/b
14	Hasanuddin Kala 19630720 198703 1 017	Pembina, IV/a
15	M.J. Pakadang 19660110 199002 1 003	Pembina, IV/a
16	Jumiati, S.Pd., MM. 19691219 199801 2 001	Pembina, IV/a
17	A. Bunga, S.Pd. 19680312 199903 2 008	Pembina, IV/a
18	Mas'ud Marsan, SE. 19710602 200312 1 004	Pembina, IV/a
19	Ilidius Kiding, SE 19670707 200604 1 021	Penata Tk. I III/d
20	Sari Bunga Baso, S.Ag 19751225 200604 2 027	Penata Tk. I III/d
21	Hariani, S.Pd. 19791116 200604 2 019	Penata Tk. I III/d
22	Wahyuddin, S.Pd. 19810528 200604 1 016	Penata Tk. I III/d
23	Drs. Abdul Kadir 19640101 200701 1 046	Penata Tk. I III/d
24	Drs. Mangesti 19660329 200701 1 012	Penata Tk. I III/d
25	Munasar, S.Pd.I 19790730 200701 1 011	Penata Tk. I III/d
26	Zetly Limbu, S.S 19710913 200502 1 003	Penata Tk. I III/d
27	Metriks C. N. R., S.Pd 19801212 200604 2 020	Penata Tk. I III/d
28	Supriati. Patinaran, S.Pd 19711231 200701 2 050	Penata Tk. I III/d
29	Sintang Kasim, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penata Tk. I
	19780309 200701 2 011	III/d
30	Mukhlis, S. Pd 19700510 200804 1 001	Penata, III/c
31	Kesumawati Thamrin M, S. Sos	Penata,

	19760604 200801 2 015	III/c
32	Padli, SS 19780518 200902 1 001	Penata, III/c
33	Yayak Sundariani, S.Kom., M.Pd. 19801108 200904 2 001	Penata, III/c
34	Sri Wonalia, S. Si 19801219 200902 2 002	Penata, III/c
35	Frederika Andilolo, S. Pd 19830213 200902 2 011	Penata, III/c
36	Erika Mandasari T, S. Kom 19850705 201001 2 049	Penata, III/c
37	Firmawanti, S. Pd 19851023 200902 2 006	Penata, III/c
38	Marjuati DP, S.Pd 19830315 200902 2 005	Penata, III/c
39	Kalvyn Bubun Datu, S. Pd 19830128 201001 1 021	Pen. Muda Tk I III/b
40	Hanis, S.Psi 19810720 201101 1 007	Pen. Muda Tk I III/b
41	Syahmirani, S.Pd 19761027 201411 2 001	Pegatur Muda II/a
42	Abd. Hafid Nasir, S.Pd 19841025 201411 1 001	Pen. Muda III/a
43	Drs.Marthinus Tangke Langi	GTT
44	Nurhartaty, SS	GTT
45	Sugiarni, S. Pd	GTT
46	Risnawar Bakri, S.Pd	GTT
47	Hamra. S. Pd	GTT
48	Darmadi Putra, S.Sos. H	GTT
49	Adriana Siang, S. Pak	GTT

50	Tenri Jaya, S.E.I, M.Pd	GTT
51	Rahmat, S. Pd	GTT
52	Muhammad Agus Ramlan, S. Pd	GTT
53	Rendi, S. Pd	GTT

B. Hasil Penelitian

Pada sub bab hasil penelitian membahas tentang hasil analisis data yang telah diperoleh yaitu berupa hasil belajar matematika siswa, hasil angket penyesuaian diri serta hasil tes kemampuan verbal. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, untuk melihat apakah ada *pengaruh persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL IAIN Palopo Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas X SMA Negeri 4 Palopo*

1. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian

Kegiatan memvalidasi instrumen penelitian diawali dengan memberikan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian kepada tiga orang ahli (validator). Adapun ketiga validator tersebut adalah sebagai berikut:

IAIN PALOPO

Tabel 4.2
Validator Instrumen Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan
1	Nursupiamin, S.Pd., M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd	Dosen Matematika IAIN Palopo
3	Andi Bunga, S.Pd.	Guru Bidang Studi Matematika

Hasil validitas angket persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo dari tiga orang validator dari beberapa aspek penilaian dapat dilihat pada lampiran 7 tabel 4.3.

Hasil analisis validitas angket keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo menjelaskan bahwa nilai rata-rata total kevalidan angket diperoleh adalah

$\bar{X} = 3,30$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori

“Valid” ($3,00 < M \leq 3,50$). Dengan demikian jika ditinjau dari keseluruhan aspek, angket keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo dinyatakan valid.

Sedangkan untuk hasil analisis reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 8 table

4.4. Dari tabel diperoleh nilai derajat *agreements* ($\frac{d'(A)}{d'(A)+d'(D)}$) = 0,85, dan derajat

disagreements $d'(D) = 0,15$ maka *percentage of agreements* (PA) =

$\frac{d'(A)}{d'(A)+d'(D)} = 0,85$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa angket keterampilan mengajar

mahasiswa PPL IAIN Palopo siswa dinyatakan reliabel dengan kategori sangat tinggi.

2. Analisis Statistik Hasil Penelitian

a. Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL IAIN Palopo

Hasil analisis deskriptif berkaitan dengan skor variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN disajikan dengan meliputi banyaknya sampel, skor rata-rata, standar deviasi, skor tertinggi skor terendah, tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil analisis deskriptif tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL IAIN Palopo. Disajikan pada table 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Statistik Skor Persepsi Siswa Tentang
Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL IAIN Palopo

N	Valid	37
	Missing	0
Mean		75,7027
Median		76,0000
Std. Deviation		5,04901
Variance		25,492
Skewness		-,371
Std. Error of Skewness		,388
Kurtosis		-,195
Std. Error of Kurtosis		,759
Range		21,00
Minimum		64,00
Maximum		85,00
Sum		2801,00

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa 37 sampel yang selidiki ternyata sampel penelitian mempunyai skor rata-rata persepsi siswa kelas X SMA Negeri 4 Palopo tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN sebesar 75,70

dengan standar deviasi 5,049 dengan skor terendah 64 dan skor tertinggi 85 dengan rentang skor 21. Artinya persepsi siswa kelas X SMA Negeri 4Palopo tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN termasuk dalam kategori sangat tinggi.

b. Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan hasil belajar matematika Siswa kelas XI MAN Palopo ditampilkan pada table 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa
Kelas X SMA Negeri 4 Palopo

N	Valid	37
	Missing	0
Mean		78,9730
Median		79,0000
Std. Deviation		4,89039
Variance		23,916
Skewness		-,157
Std. Error of Skewness		,388
Kurtosis		,370
Std. Error of Kurtosis		,759
Range		21,00
Minimum		68,00
Maximum		89,00
Sum		2922,00

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa statistik skor hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Palopo memiliki skor rata-rata 78,9, standar deviasi 4,8, dengan nilai tertinggi 89 dan nilai terendah 68 dengan rentang skor 21. Jadi dapat

dikatakan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Palopo dalam kategori tinggi.

3. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Dalam menguji normalitas skor angket persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL IAIN Palopo Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas X SMA Negeri 4 Palopo digunakan pengujian kenormalan data dengan skewness (nilai kemiringan) dan kurtosis (titik kemiringan). Berdasarkan pada lampiran 1 ditunjukkan data persepsi Siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo dan hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal.

Hal ini karena nilai skewness dan kurtosis terletak antara -2 dan +2, dimana untuk data persepsi siswa tentang pendidikan gratis memiliki nilai skewness = -0,95 dan nilai kurtosis -0,25. Sedangkan untuk data minat belajar matematika siswa memiliki nilai skewness = 0,40 dan nilai kurtosis = 0,48

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dapat dilihat pada output *test of homogeneity of varince* pada hasil olah data SPSS 20.0 for windows. Adapun kriteria pengujian uji homogenitas yaitu jika signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama. Dan jika signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama.

Tabel 4.6
Test of Homogeneity of Variances
Hasil Belajar Matematika Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,637	8	21	,174

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai sig > 0.05, yaitu 0.174 > 0.05 maka data berasal dari varian kelompok yang sama.

c. Uji Hipotesis

Hasil analisis pengujian hipotesis dilakukan dengan terlebih dahulu mencari regresi antara persepsi Siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo (X) dan hasil belajar matematika siswa (Y).

Adapun hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.6
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	34,371	9,859		3,486	,001		
1 Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL IAIN	,589	,130	,608	4,534	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel analisis regresi menunjukkan bahwa nilai a = 34,371 dan nilai konstanta b = 0,589 persamaan regresi linearnya sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 34,371 + 0,130 x$$

Keterangan :

$\hat{Y} = \hat{y}$ Hasil Belajar Matematika Siswa

X = Persepsi Siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo

Jika tidak ada kenaikan nilai dari persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN (X) maka hasil belajar matematika siswa (\hat{Y}) = 34,371. Koefisien regresi sebesar 0,130 ini menunjukkan bahwa setiap penambahan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN akan memberikan peningkatan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,130 satuan.

Setelah dilakukan regresi linear kemudian dilakukan Uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap hasil belajar matematika siswa. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkan signifikansi 0,05. Adapun hipotesis yang di uji :

Ho : persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa

Ha : persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa

Kriteria pengujian hipotesis yaitu jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka Ho diterima. Sedangkan jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka Ho di tolak. Dari hasil analisis data, pada tabel 4.6 diperoleh t hitung 4,534 dan t tabel diperoleh -2.030 dimana nilai t hitung $>$ t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

d. Koefisien Determinasi

Sebelum menghitung koefisien determinasi, terlebih dahulu diketahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL (X) dan variabel hasil belajar matematika siswa (Y) sehingga harus dilakukan analisis korelasi, dalam hal ini korelasi *product moment* yang dapat dilihat pada tabel 4.7 lampiran *Model Summary*.

Tabel 4.7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,608 ^a	,370	,352	3,93666

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL IAIN

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika Siswa

Pada tabel, nilai R adalah 0,608 menunjukkan korelasi yang tinggi. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL (X) memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar matematika siswa (Y).

Untuk mengetahui besarnya pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo terhadap hasil belajar matematika siswa digunakan rumus koefisien determinasi (KD) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100 = (0,608)^2 \times 100 = 0,370 \times 100 = 37$$

Artinya pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4

Palopo sebesar 37 % sedangkan sisanya 63% ditentukan oleh variabel lain. Variabel lainnya yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa tersebut dapat timbul dari beberapa faktor, baik faktor internal yang lain maupun eksternal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil uji validitas dengan validitas isi kepada 3 orang validator dengan 27 item pernyataan didapatkan angket yang digunakan dinyatakan valid dan reliabel.

Berdasarkan penyebaran angket kepada 37 siswa, dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo dikatakan sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh presentase kategorisasi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo yang sangat tinggi dengan nilai rata-rata 5.7.

Keterampilan dasar mengajar guru (*teaching skills*) merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Dalam hal ini, Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesiona.

Berdasarkan hasil belajar matematika siswa yang diambil dari nilai tugas dikatakan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata hasil belajar yang tinggi sebesar 78,9. Nilai ini berarti bahwa hasil atau nilai yang telah dicapai oleh siswa dari

proses belajar atau usaha siswa dalam menguasai bahan pelajaran setelah melalui proses belajar mengajar cukup baik. Hal ini bisa dijadikan motivasi sekaligus menjadi tantangan bagi guru mata pelajaran matematika untuk tetap dipertahankan sekaligus dapat ditingkatkan untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial yaitu dengan menggunakan regresi linear sederhana dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,534 > -2.030$) dengan $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Palopo. Sedangkan untuk besarnya antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari Koefisien Determinasi, yaitu sebesar 37 % sedangkan sisanya 63% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak sempat diteliti oleh penulis.

IAIN PALOPO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

- Berdasarkan hasil dari analisis statistika deskriptif dan analisis inferensial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:
1. Keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL (*teaching skills*) merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Dalam hal ini, Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional.
 2. Hasil belajar matematika siswa yang diambil dari nilai tugas dikatakan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata hasil belajar yang tinggi sebesar 78,9. Nilai ini berarti bahwa hasil atau nilai yang telah dicapai oleh siswa dari proses belajar atau usaha siswa dalam menguasai bahan pelajaran setelah melalui proses belajar mengajar cukup baik.
 3. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial yaitu dengan menggunakan regresi

linear sederhana dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,534 > -2.030$) dengan $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Palopo. Sedangkan untuk besarnya antara

persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Palopo terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari Koefisien Determinasi, yaitu sebesar 37 % sedangkan sisanya 63% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak sempat diteliti oleh penulis.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas X SMA Negeri 4 Palopo maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para siswa-siswi kelas X SMA Negeri 4 Palopo agar tetap mempertahankan dan meningkatkan hasil belajarnya dibidang studi matematika
2. Kepada guru-guru matematika khususnya di SMA Negeri 4 Palopo bahwa dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswanya agar kiranya selalu memberikan dorongan dan motivasi serta menerapkan metode-metode belajar yang bervariasi agar tidak siswa tidak jenuh dalam proses belajar.
3. Kepada para pemerhati pendidikan khususnya pendidikan matematika untuk menguji lebih lanjut hasil penelitian ini agar kiranya dapat membenahi segala kekurangan yang ada dalam penelitian ini.